

PESAN PRESIDENSI AREA ASIA

Mukjizat Pengampunan

Penatua Jui-Chang Juan

Dari Tujuh Puluh

Ketika masih kanak-kanak, ayah saya berselisih dengan saudara lelakinya. Tersinggung, dia menghentikan semua kontak dengan saudaranya itu dan juga melarang kami untuk mengunjunginya. Baru lama kemudian ketika ibu saya sakit parah dan mendekati ajalnya ayah saya akhirnya memperkenalkan saudara lelakinya beserta istrinya datang mengunjungi kami lagi. Di sekolah tingkat menengah, saya berselisih dengan sahabat saya yang tinggal di sebelah rumah. Saya berhenti berbicara kepadanya dan mengucilkan dia untuk “menghukum” dirinya. Belakangan, seorang anggota Gereja membawanya ke Gereja. Saya melihatnya tetapi saya menolak untuk berbicara kepadanya agar saya dapat terus “menghukum” dirinya. Sampai hari ini, saya masih menyesali perilaku saya. O, betapa saya berharap dapat menemukan dia dan mengatakan kepadanya bahwa saya menyesal!

Tuhan berfirman, “Dia yang tidak mengampuni saudaranya akan pelanggarannya berdiri terukum di hadapan Tuhan; karena ada tinggal di dalam dirinya dosa yang lebih besar.”¹ Saya tidak dapat memahami ayat ini ketika masih muda. Saya tidak dapat memikirkan mengapa, sebagai korban, dosa saya lebih besar daripada yang bersalah jika saya tidak memaafkan dia. Bagaimana ini bisa adil? Yang pasti saya tidak paham!

Sewaktu saya lebih dewasa, lebih berpengalaman, dan telah merenung banyak mengenai



Penatua
Jui-Chang Juan

tulisan suci ini, akhirnya saya “paham”! Itu adalah karena Allah begitu mengasihi kita! Tersinggung memang menyakitkan, tetapi jika kita tidak memaafkan mereka yang membuat kita tersinggung, kita

akan tersakiti bahkan lebih dalam dan lebih lama. Bapa Surgawi kita yang pengasih ingin kita membiarkan keadilan berada di tangan-Nya. “‘Aku, Tuhan, akan mengampuni yang akan Aku ampuni,’ tetapi dari [kita] ‘dituntut untuk mengampuni semua orang.’”² Dengan melakukannya, kita tidak akan menderita kerusakan yang lebih jauh dengan menyakiti jiwa kita sendiri.

Seorang suster yang bijak memahamii dasar ini. Dia berkata, “Ketika Anda memaafkan orang lain, Anda hanyalah bersikap baik kepada diri Anda sendiri.” Presiden Brigham Young juga mengajarkannya dengan memberi

contoh mengenai seseorang yang ketika digigit oleh ular berbisa, reaksi yang umum adalah untuk sesegera mungkin mencari tongkat untuk memukul ular itu sampai mati, sementara yang sebenarnya hendaknya dilakukan adalah segera pergi ke rumah sakit untuk mengupayakan bantuan agar selamat.³ Dengan kata lain, ketika kita tersakiti (digigit ular), memilih pengampunan (mendapatkan transfusi serum darah) adalah jauh lebih penting dan mendesak daripada mengupayakan pembalasan.

Saya bersyukur bahwa saya berkesempatan untuk membaca buku Presiden Spencer W. Kimball, *The Miracles of Forgiveness* [Mukjizat Pengampunan], ketika saya masih muda. Darinya, saya belajar bahwa “pengampunan tidaklah memiliki pengecualian.”⁴ Saya juga belajar bahwa “dengan

kuasa Allah kita dapat mengampuni siapa pun, bahkan diri kita sendiri.”⁵

Kristus adalah teladan utama kita. Selama pelayanan fana-Nya, Dia terus-menerus memaparkan asas Injil ini baik melalui perkataan maupun perbuatan. Bahkan ketika Dia berada di atas kayu salib, Dia berfirman, “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”⁶ Saya bersaksi bahwa Allah sangat mengasihi kita sehingga Dia mengutus Putra Terkasih-Nya untuk melakukan pendamaian bagi dosa-dosa kita untuk memuaskan tuntutan keadilan. Dia ingin kita hidup dengan kedamaian batin. Dia tidak ingin ada sedikit pun “racun” yang tersisa di dalam hati kita. Saya dengan teguh percaya bahwa melalui mukjizat pengampunan kita dapat menjadi murid Kristus yang sejati. Sama seperti yang Nabi Joseph Smith katakan sebelum dia berangkat menuju Penjara Carthage, “Aku tenang bagaikan suatu pagi di musim panas; aku memiliki suara hati yang hampa akan kesalahan terhadap Allah, dan terhadap semua orang.”⁷

Brother dan sister, jika ada di antara Anda yang memiliki kesulitan mengampuni orang lain, mohon ingat apa yang Penatua Bednar ajarkan, “Kuasa memampukan dari Pendamaian Kristus [dapat] memperkuat kita untuk melakukan apa yang tidak pernah dapat kita lakukan sendiri.”⁸

Saya tahu asas yang benar ini berasal dari Allah. Kita semua dapat melakukannya! ■

CATATAN

1. Ajaran dan Perjanjian 64:9.
2. Ajaran dan Perjanjian 64:10.
3. Sebagaimana dilaporkan dalam Marion D. Hanks, “Forgiveness: The Ultimate Form of Love,” *Ensign*, Januari 1974, 21.
4. Lihat Spencer W. Kimball, *The Miracle of Forgiveness* (1969), 262, 282.
5. Lihat Spencer W. Kimball, *The Miracle of Forgiveness* (1969), 298–300, 339, 344.
6. Lukas 23:34.
7. Ajaran dan Perjanjian 135:4.
8. Lihat David A. Bednar, “In the Strength of the Lord,” *Ensign*, November 2004, 77.



LUKISAN OLEH CLARK KELLEY PRICE. © IRI

Kata ayahnya kepadanya: “Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.”



LUKISAN OLEH HARRY ANDERSON. © IRI

Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat" (Lukas 23:34).

Pembukaan Kelompok Klaten Pasak Surakarta

Oleh : Devia Flamifollya S.

Bagaikan batu yang menggelinding dan menjadi gunung besar yang memenuhi bumi, yaitu mimpi dari Raja Nebukadnezar yang merupakan suatu nubuat yang diterjemahkan oleh seorang pemuda bernama Daniel. Itulah yang terjadi di Pasak Surakarta saat ini, batu itu terus menggelinding dan memenuhi bumi dengan bertambahnya sebuah kelompok kecil Gereja di kota Klaten.

Kelompok Klaten ini dipelopori oleh Keluarga Winoto, keluarga yang awalnya mengenal Injil melalui para misionaris, dan akhirnya dibaptis pada bulan Juli 2013. Keluarga Winoto masih merupakan anggota baru di dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, namun iman mereka terhadap Injil Yesus Kristus sangatlah kuat, dibuktikan melalui kesediaan mereka untuk membentuk sebuah kelompok di Klaten yang berada di tempat tinggal mereka, dan mengundang orang-orang di sekitar mereka untuk mengenal Injil. Saat ini sudah ada tiga keluarga yang menjadi simpatisan di kelompok Klaten, semoga dengan kegigihan Keluarga



Keluarga Winoto, pionir yang gigih di Klaten.



Kelompok Klaten, dari awal yang kecil akan berkembang menjadi besar.

Winoto dalam memperkenalkan Injil, dan kemauan mereka untuk mengenal Injil lebih dalam lagi maka mereka dapat dibaptiskan dalam Gereja serta dapat membantu mengembangkan Kerajaan Allah di muka bumi ini khususnya di Klaten.

Acara pembukaan kelompok di Klaten diadakan pada hari Minggu, 26 Januari 2014 yang bertempat di rumah Keluarga Winoto. Kebaktian sakramen dimulai pada pukul 09.30 WIB yang diketuai oleh Presiden Pasak Surakarta, yaitu Presiden Budi Susanto dan dipimpin oleh Brother Dwi Ariyanto dari Lingkungan Yogyakarta. Pertemuan sakramen ini dihadiri oleh 26 orang yang 17 diantaranya merupakan anggota dan simpatisan asli dari kelompok Klaten. Dalam ceramahnya di pertemuan tersebut Presiden Budi Susanto menuturkan bahwa diperlukan iman kepada Yesus Kristus dan pengharapan untuk dapat mengembangkan Gereja di Klaten. Seperti di dalam 1 Korintus 1:10, diperlukan juga kesatuan hati serta pikiran agar anggota di Klaten dapat tetap kuat dan tidak muncul suatu perpecahan.

Brother Winoto memiliki kesaksian bahwa kehidupan keluarganya saat ini sangatlah berbeda dengan ketika sebelum mengenal Injil, sekarang

kehidupan keluarga Winoto lebih diberkati baik secara jasmani maupun rohani dan keluarga mereka bisa menjadi lebih maju di dalam Injil. Joseph Ardian Sutadi, seorang remaja putra dari Lingkungan ke-2 Solo yang juga menghadiri pertemuan sakramen pembukaan kelompok Klaten memberi tanggapan, "Hal ini merupakan suatu mukjizat Allah yang luar biasa, dan saya pribadi merasakan suatu kebanggaan tersendiri karena pada akhirnya Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Pasak Surakarta ini dapat membuka sebuah kelompok baru dengan anggota yang dapat saling membangun di wilayah Klaten."

Kita patut bersyukur atas dibukanya kelompok Klaten ini. Segala hal yang kini telah menjadi besar dan berkembang pasti diawali dengan sesuatu hal yang kecil, dan dibutuhkan usaha serta pengurbanan yang besar. Semoga kelompok Klaten nantinya bisa semakin berkembang menjadi sebuah cabang bahkan sebuah lingkungan yang dapat memperkuat Pasak Surakarta. Pekerjaan keselamatan pun nantinya akan dapat berkembang di kota Klaten melalui para misionaris penuh waktu dan para anggota yang juga adalah misionaris. ■

Banjir Datang, "Uluran Tangan" Beraksi

Oleh: Agus Setijawan

Sehubungan dengan bencana banjir yang melanda Jakarta, Tangerang, dan Bekasi di awal tahun ini, maka Gereja, khususnya Pasak Jakarta, bergerak untuk memberikan bantuan kepada para korban banjir tersebut. Adapun yang menjadi fokus adalah lingkungan di mana terdapat anggota Gereja yang terkena banjir. Diawali dengan pengepakan *Hygiene Kit* [perangkat kebersihan] oleh para anggota dan misionaris yang dipusatkan di gedung gereja Lingkungan ke-2 Jakarta. Sedangkan pendistribusian ke daerah-daerah yang terkena banjir diserahkan kepada para Uskup dan anggota dari masing-masing Lingkungan. ■



Para Teruna Sion siap mengantarkan bantuan kepada anggota yang terdampak banjir.



"Uluran Tangan" siap mendistribusikan satu truk perangkat kebersihan.



Kerja sama yang baik antara anggota dan misionaris dalam memberikan "Uluran Tangan".

Berbagi Kasih untuk Korban Kelud

Oleh : Lia Pontoan

“Uluan Tangan Mormon” Distrik Surabaya menyalurkan bantuan untuk para korban bencana letusan Gunung Kelud di Ngantang, Batu pada Sabtu, 22 Februari 2014. Paket bantuan yang akan di salurkan kepada korban bencana letusan Gunung Kelud telah dipersiapkan oleh anggota cabang Malang sehari sebelumnya. Bersama 8 anggota Gereja dari Surabaya, 15 anggota cabang Malang berangkat pukul 09.00 WIB menuju Posko Gudang Bantuan untuk menyerahkan bantuan. Dua truk bantuan berisi 1000 perangkat kesehatan, air bersih dan makanan dari Malang disalurkan langsung kepada korban bencana. Salah seorang anggota Gereja, Ibu Diah, yang juga ikut membantu menyalurkan bantuan tersebut menuturkan, “Sangat menyenangkan ketika bisa ikut, melihat, juga membantu para korban dan ikut merasakan kesedihan mereka.”

Pada pukul 10.30 WIB para anggota tiba di lokasi bencana dan diarahkan oleh para anggota TNI untuk menuju ke daerah yang lebih tinggi karena korban di sana sangat membutuhkan bantuan. Gerimis yang mengguyur lokasi tidak mengurungkan

niat para anggota untuk terus maju. Di daerah sekitar tampak rumah-rumah penduduk yang rusak akibat material vulkanik seperti kerikil dan pasir yang menghujani perkampungan-perkampungan di kota Batu. Tidak ada satu pun toko bahan makanan yang buka. Persediaan air bersih tidak ada sama sekali. Air dari PDAM tak tersalurkan dengan lancar sedangkan sumur-sumur warga sudah kotor dan berbau belerang bahkan aliran listrik pun terputus.

Sampai di posko bantuan, terlihat petugas kesehatan yang memeriksa para penduduk setempat. Para anggota dan misionaris dibantu para sukarelawan menurunkan barang-barang bantuan dari truk. Brother



Para anggota dan misionaris sedang melakukan pengepakan bantuan.

Momon tidak henti-hentinya menyanyikan lagu Dunia Memerlukan Orang yang Mau Bekerja yang diikuti para misionaris. Para anggota dan misionaris sangat antusias dan senang membantu penduduk desa.

Serah terima bantuan segera dilakukan oleh Presiden Distrik Surabaya, Presiden Dwi Narko.



Serah terima bantuan yang disambut dengan baik oleh para korban bencana.

Setelah itu, bantuan segera dibagikan kepada penduduk desa dan mereka tampak sangat senang. Salah seorang warga desa mengucapkan terima kasih, “Terima kasih banyak, bantuan ini sangat berguna bagi saya dan keluarga terutama air bersih”, ujarnya dengan mata berkaca-kaca.

Para pemimpin Gereja dari tiga Cabang di Jawa Timur berbincang dengan pemimpin desa setempat dan para sukarelawan di sana. Mereka sudah menunggu berhari-hari untuk bantuan tetapi tidak banyak bantuan yang datang. “Semoga bantuan ini cukup untuk para warga desa”, ungkap salah satu sukarelawan. “Mereka menunggu lama dan mungkin ada beberapa desa yang belum bisa terjangkau, semoga bantuan lain bisa segera diberikan sehingga para warga yang terkena bencana bisa terbantu”, tambahnya.

Satu lagi tindakan yang merupakan bentuk kasih bagi mereka yang membutuhkan, membawa sukacita bagi orang lain. Sebagai anggota Gereja, mereka yang ikut serta dalam penyaluran bantuan ini belajar bagaimana tangan Tuhan tidak pernah berhenti bekerja untuk umat manusia, bencana alam terjadi dimana-mana, “sebagai anggota gereja kita seharusnya bersyukur

karena kita diperingatkan untuk mempersiapkan perbekalan 72 jam menghadapi bencana melalui Nabi yang hidup”, ungkap Sister Mistri.

Semoga korban bencana merasakan kasih Bapa Surgawi melalui para anggota gereja dan para anggota juga selalu mendengarkan arahan para pemimpin serta mengikuti bimbingan Roh Kudus untuk selalu mematuhi perkataan Tuhan. Kita tidak pernah tahu kapan bencana datang tetapi ketika kita mempersiapkan diri untuk menghadapi semuanya, Bapa Surgawi akan membimbing dan menuntun kita ke tempat yang aman. ■



Bantuan diangkut dalam truk untuk dibawa langsung ke lokasi bencana.

Ids.or.id

Situs web lokal resmi Gereja untuk Indonesia telah diluncurkan. Kunjungi ids.or.id untuk menemukan berbagai informasi mengenai Gereja di Indonesia, pesan terkini dari para pemimpin, tautan ke situs lainnya Gereja, dan lain-lain.

Anda dapat berperan serta dalam situs ini. Kirimkan artikel hasil karya Anda sendiri yang berisi kesaksian/pengalaman yang menguatkan maupun peristiwa/kegiatan penting dan menarik dari cabang/lingkungan Anda masing-masing.

Kirimkan artikel-artikel tersebut dengan menyertakan beberapa foto kepada asisten konten editor di masing-masing pasak/distrik:

- **Pasak Jakarta:** Sister Yashinta (bubble_shinta@yahoo.com)
- **Pasak Surakarta:** Sister Devia (deflas.124@gmail.com)
- **Distrik Surabaya:** Sister Aniela (anielasantoso@gmail.com)
- **Di luar pasak dan distrik di atas:** Sister Nanet (nanetdumalang@yahoo.com)

**setiap artikel yang masuk akan melalui proses editing untuk kepentingan penyesuaian tempat dan kejelasan isi. ■*



Ids.or.id